

DAFTAR REFRENSI

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Modul 4 Sumber dan Pola Pembiayaan Infrastruktur. Pusdiklat SDA dan Konstruksi. Bandung.
- Boy, W., Randi E., & Ridho A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Kuliah pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal RIVET (Riset dan Inovasi Teknologi) Universitas Dharma Andalas*, 1(1), 57-64. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/RIVT/article/view/231>
- Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Prosedur Operational Standart (POS) Perencanaan dan Pelaksanaan Infrastruktur Skala Kawasan. Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)*. Jakarta.
- Herdiana, D. (2020). Konstruksi Konsep *Social Distancing* dan *Lockdown* dalam Perspektif Kebijakan Publik. *Jurnal Kelitbangan Lampung*, 8(2), 107-122. <https://jurnal.balibangda.lampungprov.go.id/index.php/jip/article/download/181/134>
- Lestari, E. N., Yulianto., & Ita P. (2021). Evaluasi Pelaksanaan *National Slum Upgrading Program (NSUP)* (Studi di Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung). *Jurnal Administrativa*, 3(2), 151-162. <http://repository.lppm.unila.ac.id/33447/1>
- Sianipar, H. B. (2012). *Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Pengaruhnya Terhadap Biaya*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Sihombing, B. L. (2020, Mei). Dampak Covid-19 pada Industri konstruksi dan tantangannya Pasca COVID-19 di Indonesia: Indonesia: Tinjauan Tinjauan dari sisi Manajemen Keuangan Proyek, Program dan Portofolio. Dipresentasikan pada Dialog Webinar Series & Podcast IPMA Indonesia.

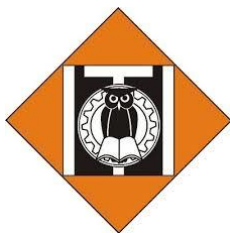
Yudhagama, Fadhol. (2020). Analisis Keterlambatan Proyek pada Pembangunan Gedung Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi. Program Sarjana UIN Sunan Ampel. Surabaya.

Peraturan Perundang-Undangan

Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 18 tahun 2021 perubahan kedua atas Inmendagri Nomor 15 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali.

Instruksi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/IN/M/2020 tentang Protokol Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi

Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 18/SE/M/2020 tentang Pelaksanaan Tatanan dan Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi



**INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

KARTU BIMBINGAN

MATA KULIAH : **TUGAS AKHIR – 4 SKS.**
DOSEN PEMBIMBING : **Prof. Ir. Krishna Mochtar, MSCE, Ph. D, IPU**
JUDUL : **Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan
Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap
Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program
NSUP/KOTAKU)**

NAMA MAHASISWA : **Shesia Vinasha**
NRP / NIM : **1212025003**
SEMESTER / TAHUN : **Genap/2021-2022**

NO.	TANGGAL	MASALAH YANG DI BICARAKAN	PARAF
1	15 November 2021	- Penyampaian topik tugas akhir terkait Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek yang didanai PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi denan Studi Kasus Program NSUP/KOTAKU) - Mencari refrensi jurnal untuk penguatan topik serta penulisan <i>state the arts</i> untuk jurnal jurnal terdahulu yang dapat dijadikan rujukan	f
2	23 November 2021	- Penyampaian BAB 1 dengan judul tugas akhir Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus : Program NSUP/KOTAKU)	f
3	24 November 2021	- BAB 1 sudah oke dan dapat melanjutkan untuk BAB 2	f
4	23 Desember 2021	- Penyampaian BAB 2 dengan beberapa catatan: • Tambahkan kajian pustaka mengenai Covid-19 dan dampaknya pada pelaksanaan konstruksi • Mengenai metodologi dan analisis statistic dll bukan di BAB 2 tapi di BAB 3	f

NO.	TANGGAL	MASALAH YANG DI BICARAKAN	PARAF
		- BAB 2 yang direvisi agar diberikan warna font yang berbeda	
5	07 Januari 2022	- Penyampaian BAB 2 yang sudah direvisi. BAB 2 sudah oke dan dapat melanjutkan ke BAB 3 - Penyampaian BAB 3 terkait metodologi penelitian. BAB 3 agar dapat dilengkapi dengan draft kuisisioner	f
6	26 Januari 2022	- Penyampaian draft kuisisioner. Draft kuisisioner sudah oke - BAB 3 harus menjelaskan respondennya siapa, responden dapat diambil melalui random sampling kontraktor ke anggota Gapensi Tangsel. - Apabila sampling kontraktor hanya yang mengerjakan proyek loan IsDB, harus ada data resmi yang mendukung misalnya dari Kementerian	f
7	28 Januari 2022	- Penyampaian data resmi berupa daftar proyek NSUP/KOTAKU yang didanai oleh IsDB pada tahun 2019-2021. - Dalam data tersebut diketahui terdapat 3 proyek NSUP/KOTAKU di Provinsi Banten - Responden dapat menggunakan penyedia jasa yang bekerja di ketiga proyek tersebut. - Survey ketiga penyedia jasa tersebut	f
8	31 Januari 2022	- Penambahan daftar proyek NSUP/KOTAKU ke BAB 2. - Penambahan nama-nama kontraktor pada daftar responden di BAB 3. - BAB 2 dan BAB 3 sudah oke	f
9	12 Juli 2022	- Pada BAB 4 Rekapitulasi hasil penyebaran kuisisioner kepada responden - Deskripsi karakteristik responden dan proyek - Lanjutkan ke Analisa data	f

NO.	TANGGAL	MASALAH YANG DI BICARAKAN	PARAF
10	11 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian hasil rekapitulasi kuisisioner dan Analisa data - Analisa data hasil tidak valid tidak dimasukkan di dalam analisa selanjutnya - Uji RII faktor-faktor penyebab keterlambatan - Bahas daktor-faktor temuan RII yang signifikan hubungkan dengan kajian Pustaka di BAB 2 dan Pustaka-pustaka tambahan lainnya - Masukkan faktor-faktor dominan ke kesimpulan, kesimpulan menjawab rumusan masalah di BAB 1 	f
11	23 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan faktor hasil RII untuk pemeringkatan RII dari ranking 1-10 - Kesimpulan dan saran sudah oke, cek nilai turnitinnya - BAB 4 dan BAB 5 sudah oke dan bisa diujikan 	f

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
HASIL KUISIONER PENELITIAN

BAGIAN I DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian dibawah ini untuk memudahkan peneliti menghubungi kembali bila klasifikasi data diperlukan.

1. Nama Responden : YAYAT WIHADI
2. Jabatan Di Proyek : PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
3. Pengalaman Kerja : 3 (tahun)
4. Pendidikan Terakhir : ~~SLTA / D3 / S1 / S2 / S3~~ (coret yang tidak perlu)
5. No. Telepon : 0823 6633 0986 .
6. E-mail : yayatwihadi@gmail.com

BAGIAN II DATA PROYEK

1. Nama Kegiatan : Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Kawasan
 - Mauk (Ketapang)
 - Banten Lama
 - Teluk Labuan
2. Nilai Kontrak : ≤ 200 Juta
 200 Juta s.d 2,5 Milyar
 2,5 M s.d 50 Milyar
 >50 Milyar
3. Sumber Pendanaan : ~~APBN~~ APBN / PHLN ISDB
4. Lama Waktu Pelaksanaan: 240 (hari) KALENDER .
5. Item Pekerjaan :
 - ⓐ jalan Beton
 - ⓑ drainase Uditich
 - ⓒ ruang terbuka hijau
 - ⓓ pedestrian
 - ⓔ jembatan
 - ⓕ Street furniture
6. Proyek Mengalami Keterlambatan : Ya Tidak

BAGIAN III FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner untuk Variabel X

1. Variabel X merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek yang Bapak/Ibu alami di lapangan dan berilah tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan

B. Keterangan untuk Penilaian " Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)"

Skala	Keterangan
1	Tidak berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
2	Cukup berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
3	Berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
4	Sangat berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek

KUISIONER PENELITIAN I

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X1 Aspek Sistem Manajemen	X1.1	Implementasi yang tidak diterapkan sesuai dengan sistem manajemen				✓
	X1.2	Komunikasi antara kontraktor dan pemilik			✓	
	X1.3	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemilik proyek			✓	
	X1.4	Pengawasan tidak sesuai dengan kriteria yang ada		✓		
	X1.5	Keterlambatan pembayaran oleh owner	✓			
	X1.6	Kesulitan keuangan yang dihadapi kontraktor	✓			
	X1.7	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik			✓	
X2 Aspek Lingkup dan Dokumen Kerja (Kontrak)	X2.1	Perubahan desain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan				✓
	X2.2	Ada banyak pekerjaan tambahan dan perubahan pekerjaan dari pemilik				✓
	X2.3	Kesalahan/tidak lengkapnya perencanaan (gambar/spesifikasi)				✓
	X2.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai		✓		
	X2.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat				✓
X3 Aspek Sistem Struktur Organisasi, Kordinasi dan Komunikasi	X3.1	Komunikasi yang hanya satu arah		✓		
	X3.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier		✓		
	X3.3	Kegagalan pekerjaan konstruksi	✓			
	X3.4	Terjadinya kecelakaan dalam proses kerja	✓			

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X4 Aspek Sumber Daya	X4.1	Kurangnya pengalaman inspektur		✓		
	X4.2	Kurang tepatnya penempatan personil tenaga kerja		✓		
	X4.3	Keterlambatan dan kelalaian oleh pekerja pada pelaksanaan pekerjaan			✓	
	X4.4	Kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman			✓	
	X4.5	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas yang ada			✓	
X5 Aspek Alat dan Material	X5.1	Kekurangan bahan konstruksi			✓	
	X5.2	Keterlambatan pabrikasi khusus bahan bangunan			✓	
	X5.3	Kelangkaan karena kekhususan bahan				✓
	X5.4	Ketidaktepatan waktu pemesanan bahan				✓
	X5.5	Keterlambatan pengiriman/penyediaan peralatan kerja			✓	
X6 Aspek Eksternal (Lain-Lain)	X6.1	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir (<i>force mayeur</i>)				✓
	X6.2	Akses menuju ke lokasi proyek yang sulit	✓			
	X6.3	Terjadi kerusakan akibat kelalaian atau perbuatan pihak ketiga		✓		
	X6.4	Gangguan dari masyarakat/oknum				✓
X7 Aspek Pandemi Covid 2019	X7.1	Keterlambatan pengiriman bahan/material ke lokasi proyek akibat pemberlakuan PSBB				✓
	X7.2	Lingkungan proyek berada di kawasan zona merah			✓	
	X7.3	Tukang tidak mengikuti prosedur kesehatan pandemi covid-19				✓
	X7.4	Keterbatasan sumber daya manusia akibat pembatasan sosial/ <i>physical distancing</i>				✓
	X7.5	Pekerja atau staf terinfeksi/positif Covid-19				✓

KUISIONER PENELITIAN II

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X8 Pekerjaan Jalan Rabat Beton	X8.1	Material yang dipakai kadang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.			✓	
	X8.2	Pekerja menambahkan air pada saat pengecoran untuk memudahkan pekerjaan			✓	
	X8.3	Uji slump kadang tidak dilakukan jika pengawas lapangan tidak meminta untuk menguji.		✓		
	X8.4	Tidak disiramnya permukaan Sub Base sampai keadaan jenuh sehingga mengakibatkan turunya air semen pada permukaan Sub Base.		✓		
	X8.5	Proses pengecoran dilakukan pada saat siang dengan cuaca yang panas dan terkadang dilakukan pada saat hujan.		✓		
	X8.6	Pelaksanaan cutting terlambat karena saw cutter rusak	✗	✓		
	X8.7	Pengisian sealant (aspal) tidak merata dan berceceran.	✓			
	X8.8	Saat pengupasan tanah untuk membersihkan humus tidak merata		✓		
X9 Pekerjaan Drainase	X9.1	Sulitnya excavator menggali tanah untuk U-Ditch karena tanah yang terlalu lembek/keras		✓		
	X9.2	Pegaturan ketinggian (leveling) tidak sesuai sehingga air tidak mengalir dan menggenang	✓			
	X9.3	Tidak tercapainya kuat tekan beton sesuai yang disyaratkan (tidak memenuhi spesifikasi pekerjaan).	✓			
	X9.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	✓			
	X9.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat			✓	
	X9.6	Masuknya sampah atau tanah bekas galian ke dalam drainase		✓		

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X10 Pekerjaan Turap	X10.1	Pertimbangan metode dewatering mana yang akan digunakan sehingga pekerjaan dewatering dapat bekerja secara optimal.				✓
	X10.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier			✓	
	X10.3	Pasang dan surutnya air sungai yang menyebabkan air masuk ke lokasi galian.				✓
	X10.4	Ukuran pecahan batu kali yang terlalu besar atau terlalu kecil			✓	
	X10.5	Mutu material tidak sesuai dengan spesifikasi		✓		
	X10.6	Kebutuhan pompa hisap untuk dewatering tidak sesuai jumlahnya				✓

Penyebab keterlambatan lainnya yang tidak disebutkan dalam kuisisioner :

- 1) Adanya pola komunikasi dan koordinasi yg kurang maksimal dengan stakeholder ~~lata~~ / instansi / K/L lainnya & lokasi pekerjaan yg menyebabkan metodologi pelaksanaan yg timpang andih, bergeser dan menyebabkan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.
- 2) Adanya desain perencanaan yg membutuhkan persetujuan / perizinan dari stakeholder / instansi / K/L lainnya yg memperlambat pelaksanaan pekerjaan.

BAGIAN I DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian dibawah ini untuk memudahkan peneliti menghubungi kembali bila klasifikasi data diperlukan.

1. Nama Responden : Syaprudin
2. Jabatan Di Proyek : Penata Teknik
3. Pengalaman Kerja : 17 (tahun)
4. Pendidikan Terakhir : SLTA / ~~D3 / S1 / S2 / S3~~ (coret yang tidak perlu)
5. No. Telepon : 087774440921
6. E-mail : Syaprudin83@yahoo.com

BAGIAN II DATA PROYEK

1. Nama Kegiatan : Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Kawasan
 - Mauk (Ketapang)
 - Banten Lama
 - Teluk Labuan
2. Nilai Kontrak : ≤ 200 Juta
 - 200 Juta s.d 2,5 Milyar
 - 2,5 M s.d 50 Milyar
 - >50 Milyar
3. Sumber Pendanaan : ISDB
4. Lama Waktu Pelaksanaan: 180 (hari)
5. Item Pekerjaan :
 - Drainase
 - Retaining Wall
 - Kerja Pavement and Pedestrian
 - Public Open Space
 - Skybridge.
 - Waste Management Landfill
6. Proyek Mengalami Keterlambatan : Ya Tidak

BAGIAN III FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner untuk Variabel X

1. Variabel X merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek yang Bapak/Ibu alami di lapangan dan berilah tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan

B. Keterangan untuk Penilaian " Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)"

Skala	Keterangan
1	Tidak berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
2	Cukup berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
3	Berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
4	Sangat berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek

KUISIONER PENELITIAN I

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X1 Aspek Sistem Manajemen	X1.1	Implementasi yang tidak diterapkan sesuai dengan sistem manajemen		✓		
	X1.2	Komunikasi antara kontraktor dan pemilik			✓	
	X1.3	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemilik proyek		✓		
	X1.4	Pengawasan tidak sesuai dengan kriteria yang ada			✓	
	X1.5	Keterlambatan pembayaran oleh owner	✓			
	X1.6	Kesulitan keuangan yang dihadapi kontraktor	✓			
	X1.7	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik	✓			
X2 Aspek Lingkup dan Dokumen Kerja (Kontrak)	X2.1	Perubahan desain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan		✓		
	X2.2	Ada banyak pekerjaan tambahan dan perubahan pekerjaan dari pemilik		✓		
	X2.3	Kesalahan/tidak lengkapnya perencanaan (gambar/spesifikasi)	✓			
	X2.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	✓			
	X2.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		✓		
X3 Aspek Sistem Struktur Organisasi, Kordinasi dan Komunikasi	X3.1	Komunikasi yang hanya satu arah		✓		
	X3.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier			✓	
	X3.3	Kegagalan pekerjaan konstruksi		✓		
	X3.4	Terjadinya kecelakaan dalam proses kerja	✓			

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X4 Aspek Sumber Daya	X4.1	Kurangnya pengalaman inspektur			✓	
	X4.2	Kurang tepatnya penempatan personil tenaga kerja				✓
	X4.3	Keterlambatan dan kelalaian oleh pekerja pada pelaksanaan pekerjaan				✓
	X4.4	Kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman				✓
	X4.5	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas yang ada				✓
X5 Aspek Alat dan Material	X5.1	Kekurangan bahan konstruksi				✓
	X5.2	Keterlambatan pabrikasi khusus bahan bangunan			✓	
	X5.3	Kelangkaan karena kekhususan bahan		✓		
	X5.4	Ketidaktepatan waktu pemesanan bahan		✓		
	X5.5	Keterlambatan pengiriman/penyediaan peralatan kerja			✓	
X6 Aspek Eksternal (Lain-Lain)	X6.1	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir (<i>force mayeur</i>)				✓
	X6.2	Akses menuju ke lokasi proyek yang sulit				✓
	X6.3	Terjadi kerusakan akibat kelalaian atau perbuatan pihak ketiga		✓		
	X6.4	Gangguan dari masyarakat/oknum		✓		
X7 Aspek Pandemi Covid 2019	X7.1	Keterlambatan pengiriman bahan/material ke lokasi proyek akibat pemberlakuan PSBB		✓		
	X7.2	Lingkungan proyek berada di kawasan zona merah		✓		
	X7.3	Tukang tidak mengikuti prosedur kesehatan pandemi covid-19		✓		
	X7.4	Keterbatasan sumber daya manusia akibat pembatasan sosial/ <i>physical distancing</i>		✓		
	X7.5	Pekerja atau staf terinfeksi/positif Covid-19		✓		

KUISIONER PENELITIAN II

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB

Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X8 Pekerjaan Jalan Rabat Beton	X8.1	Material yang dipakai kadang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.		✓		
	X8.2	Pekerja menambahkan air pada saat pengecoran untuk memudahkan pekerjaan		✓		
	X8.3	Uji slump kadang tidak dilakukan jika pengawas lapangan tidak meminta untuk menguji.			✓	
	X8.4	Tidak disiramnya permukaan Sub Base sampai keadaan jenuh sehingga mengakibatkan turunya air semen pada permukaan Sub Base.			✓	
	X8.5	Proses pengecoran dilakukan pada saat siang dengan cuaca yang panas dan terkadang dilakukan pada saat hujan.			✓	
	X8.6	Pelaksanaan cutting terlambat karena saw cutter rusak			✓	
	X8.7	Pengisian scalant (aspal) tidak merata dan berceceran.		✓		
	X8.8	Saat pengupasan tanah untuk membersihkan humus tidak merata		✓		
X9 Pekerjaan Drainase	X9.1	Sulitnya excavator menggali tanah untuk U-Ditch karena tanah yang terlalu lembek/keras		✓		
	X9.2	Pegaturan ketinggian (leveling) tidak sesuai sehingga air tidak mengalir dan menggenang			✓	
	X9.3	Tidak tercapainya kuat tekan beton sesuai yang disyaratkan (tidak memenuhi spesifikasi pekerjaan).	✓			
	X9.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	✓			
	X9.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat			✓	
	X9.6	Masuknya sampah atau tanah bekas galian ke dalam drainase			✓	

BAGIAN I DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian dibawah ini untuk memudahkan peneliti menghubungi kembali bila klasifikasi data diperlukan.

1. Nama Responden : KURNIAWAN, ST
2. Jabatan Di Proyek : PENATA TEKNIK
3. Pengalaman Kerja : 16 (tahun)
4. Pendidikan Terakhir : SLTA / ~~D3~~ / S1 / ~~S2~~ / ~~S3~~ (coret yang tidak perlu)
5. No. Telepon : 0812 1969 5335
6. E-mail : Kurnia.Iwan06@yahoo.com

BAGIAN II DATA PROYEK

1. Nama Kegiatan : Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Kawasan
 - Mauk (Ketapang)
 - Banten Lama
 - Teluk Labuan
2. Nilai Kontrak : ≤ 200 Juta
 200 Juta s.d 2,5 Milyar
 2,5 M s.d 50 Milyar
 >50 Milyar
3. Sumber Pendanaan : 13.500.000.000 (~~13.500~~) LOAN / ISDB (MAUK)
4. Lama Waktu Pelaksanaan: 240 (hari)
5. Item Pekerjaan :
 - Area Lahan Parkir + sculpture perahu,
 - Gedung tempat Pelelangan Ikan
 - Tambatan Perahu Pedestrian, Alir,
 - Jembatan, Jalur Pedestrian, Alir,
6. Proyek Mengalami Keterlambatan : Ya Tidak

BAGIAN III FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner untuk Variabel X

1. Variabel X merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek yang Bapak/Ibu alami di lapangan dan berilah tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan

B. Keterangan untuk Penilaian " Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)"

Skala	Keterangan
1	Tidak berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
2	Cukup berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
3	Berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
4	Sangat berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek

KUISIONER PENELITIAN I

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X1 Aspek Sistem Manajemen	X1.1	Implementasi yang tidak diterapkan sesuai dengan sistem manajemen		✓		
	X1.2	Komunikasi antara kontraktor dan pemilik			✓	
	X1.3	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemilik proyek		✓		
	X1.4	Pengawasan tidak sesuai dengan kriteria yang ada			✓	
	X1.5	Keterlambatan pembayaran oleh owner	✓			
	X1.6	Kesulitan keuangan yang dihadapi kontraktor				✓
	X1.7	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik	✓			
X2 Aspek Lingkup dan Dokumen Kerja (Kontrak)	X2.1	Perubahan desain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan		✓		
	X2.2	Ada banyak pekerjaan tambahan dan perubahan pekerjaan dari pemilik		✓		
	X2.3	Kesalahan/tidak lengkapnya perencanaan (gambar/spesifikasi)		✓		
	X2.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	✓			
	X2.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		✓		
X3 Aspek Sistem Struktur Organisasi, Kordinasi dan Komunikasi	X3.1	Komunikasi yang hanya satu arah		✓		
	X3.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier	✓			
	X3.3	Kegagalan pekerjaan konstruksi				✓
	X3.4	Terjadinya kecelakaan dalam proses kerja				✓

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X4 Aspek Sumber Daya	X4.1	Kurangnya pengalaman inspektur		✓		
	X4.2	Kurang tepatnya penempatan personil tenaga kerja			✓	
	X4.3	Keterlambatan dan kelalaian oleh pekerja pada pelaksanaan pekerjaan		✓		
	X4.4	Kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman		✓		
	X4.5	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas yang ada			✓	
X5 Aspek Alat dan Material	X5.1	Kekurangan bahan konstruksi		✓		
	X5.2	Keterlambatan pabrikasi khusus bahan bangunan		✓		
	X5.3	Kelangkaan karena kekhususan bahan			✓	
	X5.4	Ketidaktepatan waktu pemesanan bahan		✓		
	X5.5	Keterlambatan pengiriman/penyediaan peralatan kerja		✓		
X6 Aspek Eksternal (Lain-Lain)	X6.1	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir (<i>force mayeur</i>)		✓		
	X6.2	Akses menuju ke lokasi proyek yang sulit		✓		
	X6.3	Terjadi kerusakan akibat kelalaian atau perbuatan pihak ketiga	✓			
	X6.4	Gangguan dari masyarakat/oknum	✓			
X7 Aspek Pandemi Covid 2019	X7.1	Keterlambatan pengiriman bahan/material ke lokasi proyek akibat pemberlakuan PSBB		✓		
	X7.2	Lingkungan proyek berada di kawasan zona merah		✓		
	X7.3	Tukang tidak mengikuti prosedur kesehatan pandemi covid-19		✓		
	X7.4	Keterbatasan sumber daya manusia akibat pembatasan sosial/ <i>physical distancing</i>		✓		
	X7.5	Pekerja atau staf terinfeksi/positif Covid-19		✓		

KUISIONER PENELITIAN II

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB

Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X8 Pekerjaan Jalan Rabat Beton	X8.1	Material yang dipakai kadang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.	✓			
	X8.2	Pekerja menambahkan air pada saat pengecoran untuk memudahkan pekerjaan	✓			
	X8.3	Uji slump kadang tidak dilakukan jika pengawas lapangan tidak meminta untuk menguji.	✓			
	X8.4	Tidak disiramnya permukaan Sub Base sampai keadaan jenuh sehingga mengakibatkan turunnya air semen pada permukaan Sub Base.	✓			
	X8.5	Proses pengecoran dilakukan pada saat siang dengan cuaca yang panas dan terkadang dilakukan pada saat hujan.	✓			
	X8.6	Pelaksanaan cutting terlambat karena saw cutter rusak	✓			
	X8.7	Pengisian sealant (aspal) tidak merata dan berceceran.	✓			
	X8.8	Saat pengupasan tanah untuk membersihkan humus tidak merata	✓			
X9 Pekerjaan Drainase	X9.1	Sulitnya excavator menggali tanah untuk U-Ditch karena tanah yang terlalu lembek/keras	✓			
	X9.2	Pegaturan ketinggian (leveling) tidak sesuai sehingga air tidak mengalir dan menggenang	✓			
	X9.3	Tidak tercapainya kuat tekan beton sesuai yang disyaratkan (tidak memenuhi spesifikasi pekerjaan).	✓			
	X9.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	✓			
	X9.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		✓		
	X9.6	Masuknya sampah atau tanah bekas galian ke dalam drainase		✓		

BAGIAN I DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian dibawah ini untuk memudahkan peneliti menghubungi kembali bila klasifikasi data diperlukan.

1. Nama Responden : **SANGIRU**
2. Jabatan Di Proyek : **TA ARSRAK**
3. Pengalaman Kerja : **15** (tahun)
4. Pendidikan Terakhir : **~~SLTA / D3 / ST / S2 / S3~~** (coret yang tidak perlu)
5. No. Telepon : **085642457615**
6. E-mail : **sangiru97@gmail.com**

BAGIAN II DATA PROYEK

1. Nama Kegiatan : **Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Kawasan**
 Mauk (Ketapang)
 Banten Lama
 Teluk Labuan
2. Nilai Kontrak : **≤ 200 Juta**
 200 Juta s.d 2,5 Milyar
 2,5 M s.d 50 Milyar
 >50 Milyar
3. Sumber Pendanaan : **LOAN LSDB**
4. Lama Waktu Pelaksanaan : **269** (hari)
5. Item Pekerjaan : **Pembangunan TPI, Menara pandang, Jembatan, Gapura, drainase, RTI, Tempat Parkir, Jalan, TPT, tambatan Perahu**
6. Proyek Mengalami Keterlambatan : **Ya** **Tidak**

BAGIAN III FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner untuk Variabel X

1. Variabel X merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek yang Bapak/Ibu alami di lapangan dan berilah tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan

B. Keterangan untuk Penilaian " Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)"

Skala	Keterangan
1	Tidak berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
2	Cukup berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
3	Berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
4	Sangat berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek

KUISIONER PENELITIAN I

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X1 Aspek Sistem Manajemen	X1.1	Implementasi yang tidak diterapkan sesuai dengan sistem manajemen		✓		
	X1.2	Komunikasi antara kontraktor dan pemilik				✓
	X1.3	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemilik proyek				✓
	X1.4	Pengawasan tidak sesuai dengan kriteria yang ada			✓	
	X1.5	Keterlambatan pembayaran oleh owner			✓	
	X1.6	Kesulitan keuangan yang dihadapi kontraktor			✓	
	X1.7	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik			✓	
X2 Aspek Lingkup dan Dokumen Kerja (Kontrak)	X2.1	Perubahan desain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan		✓		
	X2.2	Ada banyak pekerjaan tambahan dan perubahan pekerjaan dari pemilik		✓		
	X2.3	Kesalahan/tidak lengkapnya perencanaan (gambar/spesifikasi)			✓	
	X2.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai				✓
	X2.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat			✓	
X3 Aspek Sistem Struktur Organisasi, Kordinasi dan Komunikasi	X3.1	Komunikasi yang hanya satu arah				✓
	X3.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier			✓	
	X3.3	Kegagalan pekerjaan konstruksi			✓	
	X3.4	Terjadinya kecelakaan dalam proses kerja			✓	

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X4 Aspek Sumber Daya	X4.1	Kurangnya pengalaman inspektur		✓		
	X4.2	Kurang tepatnya penempatan personil tenaga kerja			✓	
	X4.3	Keterlambatan dan kelalaian oleh pekerja pada pelaksanaan pekerjaan		✓		
	X4.4	Kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman			✓	
	X4.5	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas yang ada		✓		
X5 Aspek Alat dan Material	X5.1	Kekurangan bahan konstruksi		✓		
	X5.2	Keterlambatan pabrikan khusus bahan bangunan		✓		
	X5.3	Kelangkaan karena kekhususan bahan	✓			
	X5.4	Ketidaktepatan waktu pemesanan bahan		✓		
	X5.5	Keterlambatan pengiriman/penyediaan peralatan kerja		✓		
X6 Aspek Eksternal (Lain-Lain)	X6.1	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir (<i>force majeure</i>)			✓	
	X6.2	Akses menuju ke lokasi proyek yang sulit	✓			
	X6.3	Terjadi kerusakan akibat kelalaian atau perbuatan pihak ketiga	✓			
	X6.4	Gangguan dari masyarakat/oknum			✓	
X7 Aspek Pandemi Covid 2019	X7.1	Keterlambatan pengiriman bahan/material ke lokasi proyek akibat pemberlakuan PSBB		✓		
	X7.2	Lingkungan proyek berada di kawasan zona merah	✓			
	X7.3	Tukang tidak mengikuti prosedur kesehatan pandemi covid-19		✓		
	X7.4	Keterbatasan sumber daya manusia akibat pembatasan sosial/ <i>physical distancing</i>		✓		
	X7.5	Pekerja atau staf terinfeksi/positif Covid-19	✓			

KUISIONER PENELITIAN II

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X8 Pekerjaan Jalan Rabat Beton	X8.1	Material yang dipakai kadang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.	✓			
	X8.2	Pekerja menambahkan air pada saat pengecoran untuk memudahkan pekerjaan	✓			
	X8.3	Uji slump kadang tidak dilakukan jika pengawas lapangan tidak meminta untuk menguji.		✓		
	X8.4	Tidak disiramnya permukaan Sub Base sampai keadaan jenuh sehingga mengakibatkan turunya air semen pada permukaan Sub Base.		✓		
	X8.5	Proses pengecoran dilakukan pada saat siang dengan cuaca yang panas dan terkadang dilakukan pada saat hujan.		✓		
	X8.6	Pelaksanaan cutting terlambat karena saw cutter rusak	✓			
	X8.7	Pengisian sealant (aspal) tidak merata dan berceceran.	✓			
	X8.8	Saat pengupasan tanah untuk membersihkan humus tidak merata		✓		
X9 Pekerjaan Drainase	X9.1	Sulitnya excavator menggali tanah untuk U-Ditch karena tanah yang terlalu lembek/keras	✓			
	X9.2	Pegaturan ketinggian (leveling) tidak sesuai sehingga air tidak mengalir dan menggenang		✓		
	X9.3	Tidak tercapainya kuat tekan beton sesuai yang disyaratkan (tidak memenuhi spesifikasi pekerjaan).	✓			
	X9.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai		✓		
	X9.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		✓		
	X9.6	Masuknya sampah atau tanah bekas galian ke dalam drainase		✓		

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X10 Pekerjaan Turap	X10.1	Pertimbangan metode dewatering mana yang akan digunakan sehingga pekerjaan dewatering dapat bekerja secara optimal.			✓	
	X10.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier		✓		
	X10.3	Pasang dan surutnya air sungai yang menyebabkan air masuk ke lokasi galian.		✓		
	X10.4	Ukuran pecahan batu kali yang terlalu besar atau terlalu kecil			✓	
	X10.5	Mutu material tidak sesuai dengan spesifikasi		✓		
	X10.6	Kebutuhan pompa hisap untuk dewatering tidak sesuai jumlahnya			✓	

Penyebab keterlambatan lainnya yang tidak disebutkan dalam kuisisioner :

Pekerjaan yg di sub kontraktore akan sangat menyebabkan atau sangat berpengaruh thd keterlambatan terselesainya proyek, ter lebih jika ada masalah internal antara Mankon & subkon.

BAGIAN I DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian dibawah ini untuk memudahkan peneliti menghubungi kembali bila klasifikasi data diperlukan.

1. Nama Responden : M. NAZAR IQBAL
2. Jabatan Di Proyek : TA INFRA - TMC - 3
3. Pengalaman Kerja : 16 (tahun)
4. Pendidikan Terakhir : ~~SLTA / D3 / S1 / S2 / S3~~ (coret yang tidak perlu)
5. No. Telepon : 081228614007
6. E-mail : argunanarasya@gmail.com

BAGIAN II DATA PROYEK

1. Nama Kegiatan : Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Kawasan
 - Mauk (Ketapang)
 - Banten Lama
 - Teluk Labuan
2. Nilai Kontrak : ≤ 200 Juta
 - 200 Juta s.d 2,5 Milyar
 - 2,5 M s.d 50 Milyar
 - >50 Milyar
3. Sumber Pendanaan : Loan ISDB
4. Lama Waktu Pelaksanaan : 257 (hari)
5. Item Pekerjaan :
 - JALAN BETON
 - DRAINASE
 - JPO
 - PEDESTRIAN
 - TAMBATAN PERAHU
6. Proyek Mengalami Keterlambatan : Ya Tidak

BAGIAN III FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner untuk Variabel X

1. Variabel X merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek yang Bapak/Ibu alami di lapangan dan berilah tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan

B. Keterangan untuk Penilaian " Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)"

Skala	Keterangan
1	Tidak berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
2	Cukup berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
3	Berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
4	Sangat berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek

KUISIONER PENELITIAN I

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X1 Aspek Sistem Manajemen	X1.1	Implementasi yang tidak diterapkan sesuai dengan sistem manajemen		✓		
	X1.2	Komunikasi antara kontraktor dan pemilik		✓		
	X1.3	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemilik proyek		✓		
	X1.4	Pengawasan tidak sesuai dengan kriteria yang ada		✓		
	X1.5	Keterlambatan pembayaran oleh owner		✓		
	X1.6	Kesulitan keuangan yang dihadapi kontraktor	✓			
	X1.7	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik			✓	
X2 Aspek Lingkup dan Dokumen Kerja (Kontrak)	X2.1	Perubahan desain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan		✓		
	X2.2	Ada banyak pekerjaan tambahan dan perubahan pekerjaan dari pemilik		✓		
	X2.3	Kesalahan/tidak lengkapnya perencanaan (gambar/spesifikasi)	✓			
	X2.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	✓			
	X2.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		✓		
X3 Aspek Sistem Struktur Organisasi, Kordinasi dan Komunikasi	X3.1	Komunikasi yang hanya satu arah	✓			
	X3.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier		✓		
	X3.3	Kegagalan pekerjaan konstruksi	✓			
	X3.4	Terjadinya kecelakaan dalam proses kerja	✓			

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X4 Aspek Sumber Daya	X4.1	Kurangnya pengalaman inspektur	✓			
	X4.2	Kurang tepatnya penempatan personil tenaga kerja	✓			
	X4.3	Keterlambatan dan kelalaian oleh pekerja pada pelaksanaan pekerjaan	✓			
	X4.4	Kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman		✓		
	X4.5	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas yang ada		✓		
X5 Aspek Alat dan Material	X5.1	Kekurangan bahan konstruksi	✓			
	X5.2	Keterlambatan pabrikasi khusus bahan bangunan	✓			
	X5.3	Kelangkaan karena kekhususan bahan	✓			
	X5.4	Ketidaktepatan waktu pemesanan bahan		✓		
	X5.5	Keterlambatan pengiriman/penyediaan peralatan kerja				
X6 Aspek Eksternal (Lain-Lain)	X6.1	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir (<i>force majeure</i>)				
	X6.2	Akses menuju ke lokasi proyek yang sulit		✓		
	X6.3	Terjadi kerusakan akibat kelalaian atau perbuatan pihak ketiga				
	X6.4	Gangguan dari masyarakat/oknum		✓		
X7 Aspek Pandemi Covid 2019	X7.1	Keterlambatan pengiriman bahan/material ke lokasi proyek akibat pemberlakuan PSBB		✓		
	X7.2	Lingkungan proyek berada di kawasan zona merah		✓		
	X7.3	Tukang tidak mengikuti prosedur kesehatan pandemi covid-19	✓			
	X7.4	Keterbatasan sumber daya manusia akibat pembatasan sosial/ <i>physical distancing</i>	✓			
	X7.5	Pekerja atau staf terinfeksi/positif Covid-19	✓			

x7.3. Dilakukan protokol kesehatan secara intens

x7.5 tak ada pekerja / staf yang terinfeksi

ditk

gbr

KUISIONER PENELITIAN II

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X8 Pekerjaan Jalan Rabat Beton	X8.1	Material yang dipakai kadang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.	✓			
	X8.2	Pekerja menambahkan air pada saat pengecoran untuk memudahkan pekerjaan	✓			
	X8.3	Uji slump kadang tidak dilakukan jika pengawas lapangan tidak meminta untuk menguji.	✓			
	X8.4	Tidak disiramnya permukaan Sub Base sampai keadaan jenuh sehingga mengakibatkan turunya air semen pada permukaan Sub Base.	✓			
	X8.5	Proses pengecoran dilakukan pada saat siang dengan cuaca yang panas dan terkadang dilakukan pada saat hujan.	✓			
	X8.6	Pelaksanaan cutting terlambat karena saw cutter rusak		✓		
	X8.7	Pengisian sealant (aspal) tidak merata dan berceceran.	✓			
	X8.8	Saat pengupasan tanah untuk membersihkan humus tidak merata	✓			
X9 Pekerjaan Drainase	X9.1	Sulitnya excavator menggali tanah untuk U-Ditch karena tanah yang terlalu lembek/keras		✓		
	X9.2	Pegaturan ketinggian (leveling) tidak sesuai sehingga air tidak mengalir dan menggenang	✓			
	X9.3	Tidak tercapainya kuat tekan beton sesuai yang disyaratkan (tidak memenuhi spesifikasi pekerjaan).	✓			
	X9.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	✓			
	X9.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat	✓			
	X9.6	Masuknya sampah atau tanah bekas galian ke dalam drainase	✓			

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X10 Pekerjaan Turap	X10.1	Pertimbangan metode dewatering mana yang akan digunakan sehingga pekerjaan dewatering dapat bekerja secara optimal.		✓		
	X10.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier	✓			
	X10.3	Pasang dan surutnya air sungai yang menyebabkan air masuk ke lokasi galian.		✓		
	X10.4	Ukuran pecahan batu kali yang terlalu besar atau terlalu kecil	✓			
	X10.5	Mutu material tidak sesuai dengan spesifikasi	✓			
	X10.6	Kebutuhan pompa hisap untuk dewatering tidak sesuai jumlahnya		✓		

Penyebab keterlambatan lainnya yang tidak disebutkan dalam kuisisioner :

- Adanya perubahan pekerjaan dan penambahan nilai kontrak
penambahan pekerjaan yang dibutuhkan di lapangan terkait
fungsi yang membutuhkan persetujuan dari IsDb.
- Perubahan kontrak terjadi akibat :
penambahan pekerjaan yang berpengaruh thdp. nilai kontrak &
penambahan waktu pelaksanaan.

BAGIAN I DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian dibawah ini untuk memudahkan peneliti menghubungi kembali bila klasifikasi data diperlukan.

1. Nama Responden : Joko susanto
2. Jabatan Di Proyek : Project Manager
3. Pengalaman Kerja : 16 (tahun)
4. Pendidikan Terakhir : SLTA / ~~D3~~ / ~~S1~~ / ~~S2~~ / ~~S3~~ (coret yang tidak perlu)
5. No. Telepon : 0818 0746 3089
6. E-mail : sjoko2917@gmail.com

BAGIAN II DATA PROYEK

1. Nama Kegiatan : Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Kawasan
 - Mauk (Ketapang)
 - Banten Lama
 - Teluk Labuan
2. Nilai Kontrak : ≤ 200 Juta
 - 200 Juta s.d 2,5 Milyar
 - 2,5 M s.d 50 Milyar
 - >50 Milyar
3. Sumber Pendanaan : PHLN Isdb
4. Lama Waktu Pelaksanaan : (hari)
5. Item Pekerjaan : Kontruksi
6. Proyek Mengalami Keterlambatan : Ya Tidak

BAGIAN III FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner untuk Variabel X

1. Variabel X merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek yang Bapak/Ibu alami di lapangan dan berilah tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan

B. Keterangan untuk Penilaian ” Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Skala	Keterangan
1	Tidak berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
2	Cukup berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
3	Berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
4	Sangat berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek

KUISIONER PENELITIAN I

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X1 Aspek Sistem Manajemen	X1.1	Implementasi yang tidak diterapkan sesuai dengan sistem manajemen	√			
	X1.2	Komunikasi antara kontraktor dan pemilik				√
	X1.3	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemilik proyek				√
	X1.4	Pengawasan tidak sesuai dengan kriteria yang ada		√		
	X1.5	Keterlambatan pembayaran oleh owner			√	
	X1.6	Kesulitan keuangan yang dihadapi kontraktor				√
	X1.7	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik			√	
X2 Aspek Lingkup dan Dokumen Kerja (Kontrak)	X2.1	Perubahan desain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan			√	
	X2.2	Ada banyak pekerjaan tambahan dan perubahan pekerjaan dari pemilik		√		
	X2.3	Kesalahan/tidak lengkapnya perencanaan (gambar/spesifikasi)			√	
	X2.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai				√
	X2.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		√		
X3 Aspek Sistem Struktur Organisasi, Kordinasi dan Komunikasi	X3.1	Komunikasi yang hanya satu arah		√		
	X3.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier			√	
	X3.3	Kegagalan pekerjaan konstruksi			√	
	X3.4	Terjadinya kecelakaan dalam proses kerja	√			

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X4 Aspek Sumber Daya	X4.1	Kurangnya pengalaman inspektur	√			
	X4.2	Kurang tepatnya penempatan personil tenaga kerja			√	
	X4.3	Keterlambatan dan kelalaian oleh pekerja pada pelaksanaan pekerjaan			√	
	X4.4	Kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman			√	
	X4.5	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas yang ada				√
X5 Aspek Alat dan Material	X5.1	Kekurangan bahan konstruksi			√	
	X5.2	Keterlambatan pabrikan khusus bahan bangunan			√	
	X5.3	Kelangkaan karena kekhususan bahan		√		
	X5.4	Ketidaktepatan waktu pemesanan bahan		√		
	X5.5	Keterlambatan pengiriman/penyediaan peralatan kerja			√	
X6 Aspek Eksternal (Lain-Lain)	X6.1	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir (<i>force majeure</i>)	√			
	X6.2	Akses menuju ke lokasi proyek yang sulit		√		
	X6.3	Terjadi kerusakan akibat kelalaian atau perbuatan pihak ketiga			√	
	X6.4	Gangguan dari masyarakat/oknum				√
X7 Aspek Pandemi Covid 2019	X7.1	Keterlambatan pengiriman bahan/material ke lokasi proyek akibat pemberlakuan PSBB		√		
	X7.2	Lingkungan proyek berada di kawasan zona merah	√			
	X7.3	Tukang tidak mengikuti prosedur kesehatan pandemi covid-19	√			
	X7.4	Keterbatasan sumber daya manusia akibat pembatasan sosial/ <i>physical distancing</i>		√		
	X7.5	Pekerja atau staf terinfeksi/positif Covid-19	√			

KUISIONER PENELITIAN II

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X8 Pekerjaan Jalan Rabat Beton	X8.1	Material yang dipakai kadang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.	√			
	X8.2	Pekerja menambahkan air pada saat pengecoran untuk memudahkan pekerjaan		√		
	X8.3	Uji slump kadang tidak dilakukan jika pengawas lapangan tidak meminta untuk menguji.	√			
	X8.4	Tidak disiramnya permukaan Sub Base sampai keadaan jenuh sehingga mengakibatkan turunya air semen pada permukaan Sub Base.		√		
	X8.5	Proses pengecoran dilakukan pada saat siang dengan cuaca yang panas dan terkadang dilakukan pada saat hujan.		√		
	X8.6	Pelaksanaan cutting terlambat karena saw cutter rusak			√	
	X8.7	Pengisian sealant (aspal) tidak merata dan berceceran.		√		
	X8.8	Saat pengupasan tanah untuk membersihkan humus tidak merata		√		
X9 Pekerjaan Drainase	X9.1	Sulitnya excavator menggali tanah untuk U-Ditch karena tanah yang terlalu lembek/keras		√		
	X9.2	Pegaturan ketinggian (leveling) tidak sesuai sehingga air tidak mengalir dan menggenang	√			
	X9.3	Tidak tercapainya kuat tekan beton sesuai yang disyaratkan (tidak memenuhi spesifikasi pekerjaan).			√	
	X9.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai				√
	X9.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		√		
	X9.6	Masuknya sampah atau tanah bekas galian ke dalam drainase	√			

BAGIAN I DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian dibawah ini untuk memudahkan peneliti menghubungi kembali bila klasifikasi data diperlukan.

1. Nama Responden : SAROFATI GULO
2. Jabatan Di Proyek : Site Manager
3. Pengalaman Kerja : 4 (tahun)
4. Pendidikan Terakhir : ~~S1TA/D3~~ / S1 / ~~S2/S3~~ (coret yang tidak perlu)
5. No. Telepon : 0812 8134 8931
6. E-mail : gulosarofati@gmail.com

BAGIAN II DATA PROYEK

1. Nama Kegiatan : Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Kawasan
 - Mauk (Ketapang)
 - Banten Lama
 - Teluk Labuan
2. Nilai Kontrak : ≤ 200 Juta
 - 200 Juta s.d 2,5 Milyar
 - 2,5 M s.d 50 Milyar
 - >50 Milyar
3. Sumber Pendanaan : APBD 2020
4. Lama Waktu Pelaksanaan: 240 (hari)
5. Item Pekerjaan :
 - Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
 - Menara Pandang
 - Lahan Parkiran
 - Pembangunan sky Bridge
6. Proyek Mengalami Keterlambatan : Ya Tidak

BAGIAN III FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner untuk Variabel X

1. Variabel X merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek yang Bapak/Ibu alami di lapangan dan berilah tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan

B. Keterangan untuk Penilaian " Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)"

Skala	Keterangan
1	Tidak berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
2	Cukup berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
3	Berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
4	Sangat berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek

KUISIONER PENELITIAN I

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB

Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X1 Aspek Sistem Manajemen	X1.1	Implementasi yang tidak diterapkan sesuai dengan sistem manajemen		✓		
	X1.2	Komunikasi antara kontraktor dan pemilik	✓			
	X1.3	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemilik proyek	✓			
	X1.4	Pengawasan tidak sesuai dengan kriteria yang ada	✓			
	X1.5	Keterlambatan pembayaran oleh owner	✓			
	X1.6	Kesulitan keuangan yang dihadapi kontraktor		✓		
	X1.7	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik		✓		
X2 Aspek Lingkup dan Dokumen Kerja (Kontrak)	X2.1	Perubahan desain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan		✓		
	X2.2	Ada banyak pekerjaan tambahan dan perubahan pekerjaan dari pemilik			✓	
	X2.3	Kesalahan/tidak lengkapnya perencanaan (gambar/spesifikasi)			✓	
	X2.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai		✓		
	X2.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		✓		
X3 Aspek Sistem Struktur Organisasi, Kordinasi dan Komunikasi	X3.1	Komunikasi yang hanya satu arah		✓		
	X3.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier		✓		
	X3.3	Kegagalan pekerjaan konstruksi	✓			
	X3.4	Terjadinya kecelakaan dalam proses kerja	✓			

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X4 Aspek Sumber Daya	X4.1	Kurangnya pengalaman inspektur	✓			
	X4.2	Kurang tepatnya penempatan personil tenaga kerja	✓			
	X4.3	Keterlambatan dan kelalaian oleh pekerja pada pelaksanaan pekerjaan	✓			
	X4.4	Kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman	✓			
	X4.5	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas yang ada		✓		
X5 Aspek Alat dan Material	X5.1	Kekurangan bahan konstruksi		✓		
	X5.2	Keterlambatan pabrikasi khusus bahan bangunan		✓		
	X5.3	Kelangkaan karena kekhususan bahan		✓		
	X5.4	Ketidaktepatan waktu pemesanan bahan		✓		
	X5.5	Keterlambatan pengiriman/penyediaan peralatan kerja		✓		
X6 Aspek Eksternal (Lain-Lain)	X6.1	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir (<i>force majeure</i>)			✓	
	X6.2	Akses menuju ke lokasi proyek yang sulit			✓	
	X6.3	Terjadi kerusakan akibat kelalaian atau perbuatan pihak ketiga			✓	
	X6.4	Gangguan dari masyarakat/oknum				✓
X7 Aspek Pandemi Covid 2019	X7.1	Keterlambatan pengiriman bahan/material ke lokasi proyek akibat pemberlakuan PSBB			✓	
	X7.2	Lingkungan proyek berada di kawasan zona merah		✓		
	X7.3	Tukang tidak mengikuti prosedur kesehatan pandemi covid-19	✓			
	X7.4	Keterbatasan sumber daya manusia akibat pembatasan sosial/ <i>physical distancing</i>				✓
	X7.5	Pekerja atau staf terinfeksi/positif Covid-19		✓		

KUISIONER PENELITIAN II

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X8 Pekerjaan Jalan Rabat Beton	X8.1	Material yang dipakai kadang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.		✓		
	X8.2	Pekerja menambahkan air pada saat pengecoran untuk memudahkan pekerjaan		✓		
	X8.3	Uji slump kadang tidak dilakukan jika pengawas lapangan tidak meminta untuk menguji.	✓			
	X8.4	Tidak disiramnya permukaan Sub Base sampai keadaan jenuh sehingga mengakibatkan turunnya air semen pada permukaan Sub Base.	✓			
	X8.5	Proses pengecoran dilakukan pada saat siang dengan cuaca yang panas dan terkadang dilakukan pada saat hujan.	✓			
	X8.6	Pelaksanaan cutting terlambat karena saw cutter rusak	✓			
	X8.7	Pengisian sealant (aspal) tidak merata dan berceceran.	✓			
	X8.8	Saat pengupasan tanah untuk membersihkan humus tidak merata	✓			
X9 Pekerjaan Drainase	X9.1	Sulitnya excavator menggali tanah untuk U-Ditch karena tanah yang terlalu lembek/keras		✓		
	X9.2	Pegaturan ketinggian (leveling) tidak sesuai sehingga air tidak mengalir dan menggenang	✓			
	X9.3	Tidak tercapainya kuat tekan beton sesuai yang disyaratkan (tidak memenuhi spesifikasi pekerjaan).	✓			
	X9.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai		✓		
	X9.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		✓		
	X9.6	Masuknya sampah atau tanah bekas galian ke dalam drainase		✓		

BAGIAN I DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian dibawah ini untuk memudahkan peneliti menghubungi kembali bila klasifikasi data diperlukan.

1. Nama Responden : Yogi Dermawan Ningga
2. Jabatan Di Proyek : Estimator & Drafter
3. Pengalaman Kerja : 3 (tahun)
4. Pendidikan Terakhir : ~~SLTA / D3~~ / S1 / ~~S2 / S3~~ (coret yang tidak perlu)
5. No. Telepon : 0856-9757-8743
6. E-mail : yogidermawan304@gmail.com

BAGIAN II DATA PROYEK

1. Nama Kegiatan : Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Kawasan
 - Mauk (Ketapang)
 - Banten Lama
 - Teluk Labuan
2. Nilai Kontrak : ≤ 200 Juta
 - 200 Juta s.d 2,5 Milyar
 - 2,5 M s.d 50 Milyar
 - >50 Milyar
3. Sumber Pendanaan : APBN - LOAN IsDB
4. Lama Waktu Pelaksanaan: 240 (hari)
5. Item Pekerjaan : Pekerjaan Umum, Pekerjaan Drainase, Pekerjaan Tanah, Pekerjaan Perkerasan Berbutir Dan Perkerasan Beton Semen, Pekerjaan Struktur, Pekerjaan Arsitektur, Pekerjaan Elektrikal, Pekerjaan Dewatering.
6. Proyek Mengalami Keterlambatan : Ya Tidak

BAGIAN III FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner untuk Variabel X

1. Variabel X merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek yang Bapak/Ibu alami di lapangan dan berilah tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan

B. Keterangan untuk Penilaian ” Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Skala	Keterangan
1	Tidak berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
2	Cukup berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
3	Berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
4	Sangat berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek

KUISIONER PENELITIAN I

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X1 Aspek Sistem Manajemen	X1.1	Implementasi yang tidak diterapkan sesuai dengan sistem manajemen	√			
	X1.2	Komunikasi antara kontraktor dan pemilik	√			
	X1.3	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemilik proyek		√		
	X1.4	Pengawasan tidak sesuai dengan kriteria yang ada	√			
	X1.5	Keterlambatan pembayaran oleh owner	√			
	X1.6	Kesulitan keuangan yang dihadapi kontraktor	√			
	X1.7	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik		√		
X2 Aspek Lingkup dan Dokumen Kerja (Kontrak)	X2.1	Perubahan desain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan		√		
	X2.2	Ada banyak pekerjaan tambahan dan perubahan pekerjaan dari pemilik			√	
	X2.3	Kesalahan/tidak lengkapnya perencanaan (gambar/spesifikasi)		√		
	X2.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	√			
	X2.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat	√			
X3 Aspek Sistem Struktur Organisasi, Kordinasi dan Komunikasi	X3.1	Komunikasi yang hanya satu arah	√			
	X3.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier	√			
	X3.3	Kegagalan pekerjaan konstruksi	√			
	X3.4	Terjadinya kecelakaan dalam proses kerja	√			

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X4 Aspek Sumber Daya	X4.1	Kurangnya pengalaman inspektur	√			
	X4.2	Kurang tepatnya penempatan personil tenaga kerja	√			
	X4.3	Keterlambatan dan kelalaian oleh pekerja pada pelaksanaan pekerjaan	√			
	X4.4	Kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman		√		
	X4.5	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas yang ada		√		
X5 Aspek Alat dan Material	X5.1	Kekurangan bahan konstruksi	√			
	X5.2	Keterlambatan pabrikan khusus bahan bangunan		√		
	X5.3	Kelangkaan karena kekhususan bahan	√			
	X5.4	Ketidaktepatan waktu pemesanan bahan	√			
	X5.5	Keterlambatan pengiriman/penyediaan peralatan kerja	√			
X6 Aspek Eksternal (Lain-Lain)	X6.1	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir (<i>force majeure</i>)				√
	X6.2	Akses menuju ke lokasi proyek yang sulit			√	
	X6.3	Terjadi kerusakan akibat kelalaian atau perbuatan pihak ketiga	√			
	X6.4	Gangguan dari masyarakat/oknum			√	
X7 Aspek Pandemi Covid 2019	X7.1	Keterlambatan pengiriman bahan/material ke lokasi proyek akibat pemberlakuan PSBB			√	
	X7.2	Lingkungan proyek berada di kawasan zona merah		√		
	X7.3	Tukang tidak mengikuti prosedur kesehatan pandemi covid-19	√			
	X7.4	Keterbatasan sumber daya manusia akibat pembatasan sosial/ <i>physical distancing</i>		√		
	X7.5	Pekerja atau staf terinfeksi/positif Covid-19	√			

KUISIONER PENELITIAN II

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X8 Pekerjaan Jalan Rabat Beton	X8.1	Material yang dipakai kadang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.	√			
	X8.2	Pekerja menambahkan air pada saat pengecoran untuk memudahkan pekerjaan	√			
	X8.3	Uji slump kadang tidak dilakukan jika pengawas lapangan tidak meminta untuk menguji.	√			
	X8.4	Tidak disiramnya permukaan Sub Base sampai keadaan jenuh sehingga mengakibatkan turunya air semen pada permukaan Sub Base.	√			
	X8.5	Proses pengecoran dilakukan pada saat siang dengan cuaca yang panas dan terkadang dilakukan pada saat hujan.	√			
	X8.6	Pelaksanaan cutting terlambat karena saw cutter rusak		√		
	X8.7	Pengisian sealant (aspal) tidak merata dan berceceran.	√			
	X8.8	Saat pengupasan tanah untuk membersihkan humus tidak merata	√			
X9 Pekerjaan Drainase	X9.1	Sulitnya excavator menggali tanah untuk U-Ditch karena tanah yang terlalu lembek/keras				√
	X9.2	Pegaturan ketinggian (leveling) tidak sesuai sehingga air tidak mengalir dan menggenang		√		
	X9.3	Tidak tercapainya kuat tekan beton sesuai yang disyaratkan (tidak memenuhi spesifikasi pekerjaan).	√			
	X9.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	√			
	X9.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat	√			
	X9.6	Masuknya sampah atau tanah bekas galian ke dalam drainase	√			

BAGIAN I DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian dibawah ini untuk memudahkan peneliti menghubungi kembali bila klasifikasi data diperlukan.

1. Nama Responden : Boy Hendra
2. Jabatan Di Proyek : Site Manager
3. Pengalaman Kerja : 5 (tahun)
4. Pendidikan Terakhir : ~~SLTA/D3~~ / S1 / ~~S2/S3~~ (coret yang tidak perlu)
5. No. Telepon : 081264628317
6. E-mail : boyhendra498@gmail.com

BAGIAN II DATA PROYEK

1. Nama Kegiatan : Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Kawasan
 Mauk (Ketapang)
 Banten Lama
 Teluk Labuan
2. Nilai Kontrak
 ≤ 200 Juta
 200 Juta s.d 2,5 Milyar
 2,5 M s.d 50 Milyar
 >50 Milyar
3. Sumber Pendanaan :
4. Lama Waktu Pelaksanaan: (hari)
5. Item Pekerjaan :
6. Proyek Mengalami Keterlambatan : Ya Tidak

BAGIAN III FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner untuk Variabel X

1. Variabel X merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek yang Bapak/Ibu alami di lapangan dan berilah tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan

B. Keterangan untuk Penilaian ” Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Skala	Keterangan
1	Tidak berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
2	Cukup berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
3	Berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
4	Sangat berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek

KUISIONER PENELITIAN I

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X1 Aspek Sistem Manajemen	X1.1	Implementasi yang tidak diterapkan sesuai dengan sistem manajemen		√		
	X1.2	Komunikasi antara kontraktor dan pemilik				√
	X1.3	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemilik proyek				√
	X1.4	Pengawasan tidak sesuai dengan kriteria yang ada		√		
	X1.5	Keterlambatan pembayaran oleh owner		√		
	X1.6	Kesulitan keuangan yang dihadapi kontraktor				√
	X1.7	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik			√	
X2 Aspek Lingkup dan Dokumen Kerja (Kontrak)	X2.1	Perubahan desain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan				√
	X2.2	Ada banyak pekerjaan tambahan dan perubahan pekerjaan dari pemilik			√	
	X2.3	Kesalahan/tidak lengkapnya perencanaan (gambar/spesifikasi)				√
	X2.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai			√	
	X2.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		√		
X3 Aspek Sistem Struktur Organisasi, Kordinasi dan Komunikasi	X3.1	Komunikasi yang hanya satu arah		√		
	X3.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier			√	
	X3.3	Kegagalan pekerjaan konstruksi				√
	X3.4	Terjadinya kecelakaan dalam proses kerja			√	

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X4 Aspek Sumber Daya	X4.1	Kurangnya pengalaman inspektur		√		
	X4.2	Kurang tepatnya penempatan personil tenaga kerja		√		
	X4.3	Keterlambatan dan kelalaian oleh pekerja pada pelaksanaan pekerjaan		√		
	X4.4	Kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman			√	
	X4.5	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas yang ada		√		
X5 Aspek Alat dan Material	X5.1	Kekurangan bahan konstruksi				√
	X5.2	Keterlambatan pabrikasi khusus bahan bangunan		√		
	X5.3	Kelangkaan karena kekhususan bahan				√
	X5.4	Ketidaktepatan waktu pemesanan bahan		√		
	X5.5	Keterlambatan pengiriman/penyediaan peralatan kerja		√		
X6 Aspek Eksternal (Lain-Lain)	X6.1	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir (<i>force majeure</i>)				√
	X6.2	Akses menuju ke lokasi proyek yang sulit			√	
	X6.3	Terjadi kerusakan akibat kelalaian atau perbuatan pihak ketiga				√
	X6.4	Gangguan dari masyarakat/oknum				√
X7 Aspek Pandemi Covid 2019	X7.1	Keterlambatan pengiriman bahan/material ke lokasi proyek akibat pemberlakuan PSBB			√	
	X7.2	Lingkungan proyek berada di kawasan zona merah			√	
	X7.3	Tukang tidak mengikuti prosedur kesehatan pandemi covid-19		√		
	X7.4	Keterbatasan sumber daya manusia akibat pembatasan sosial/ <i>physical distancing</i>			√	
	X7.5	Pekerja atau staf terinfeksi/positif Covid-19				√

KUISIONER PENELITIAN II

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB

Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X8 Pekerjaan Jalan Rabat Beton	X8.1	Material yang dipakai kadang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.			√	
	X8.2	Pekerja menambahkan air pada saat pengecoran untuk memudahkan pekerjaan	√			
	X8.3	Uji slump kadang tidak dilakukan jika pengawas lapangan tidak meminta untuk menguji.	√			
	X8.4	Tidak disiramnya permukaan Sub Base sampai keadaan jenuh sehingga mengakibatkan turunya air semen pada permukaan Sub Base.		√		
	X8.5	Proses pengecoran dilakukan pada saat siang dengan cuaca yang panas dan terkadang dilakukan pada saat hujan.		√		
	X8.6	Pelaksanaan cutting terlambat karena saw cutter rusak		√		
	X8.7	Pengisian sealant (aspal) tidak merata dan berceceran.	√			
	X8.8	Saat pengupasan tanah untuk membersihkan humus tidak merata	√			
X9 Pekerjaan Drainase	X9.1	Sulitnya excavator menggali tanah untuk U-Ditch karena tanah yang terlalu lembek/keras		√		
	X9.2	Pegaturan ketinggian (leveling) tidak sesuai sehingga air tidak mengalir dan menggenang		√		
	X9.3	Tidak tercapainya kuat tekan beton sesuai yang disyaratkan (tidak memenuhi spesifikasi pekerjaan).		√		
	X9.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai				√
	X9.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		√		
	X9.6	Masuknya sampah atau tanah bekas galian ke dalam drainase	√			

BAGIAN I DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian dibawah ini untuk memudahkan peneliti menghubungi kembali bila klasifikasi data diperlukan.

1. Nama Responden : ALI AKBAR ARUAN
2. Jabatan Di Proyek : ADMINISTRASI PROYEK
3. Pengalaman Kerja : 4 tahun
4. Pendidikan Terakhir : D3
5. No. Telepon : 081315512748
6. E-mail : akbar3592@gmail.com

BAGIAN II DATA PROYEK

1. Nama Kegiatan : Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Kawasan
 Mauk (Ketapang)
 Banten Lama
 Teluk Labuan
2. Nilai Kontrak : ≤ 200 Juta
 200 Juta s.d 2,5 Milyar
 2,5 M s.d 50 Milyar
 >50 Milyar
3. Sumber Pendanaan : APBN
4. Lama Waktu Pelaksanaan: 344 hari
5. Item Pekerjaan : - Jembatan Penyeberangan Orang - Jalan Rigid
- Dinding Penahan Tanah (TA - TPS3R
- Taman Terbuka (RTP)
6. Proyek Mengalami Keterlambatan : Ya Tidak

BAGIAN III FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner untuk Variabel X

1. Variabel X merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek yang Bapak/Ibu alami di lapangan dan berilah tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan

B. Keterangan untuk Penilaian " Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)"

Skala	Keterangan
1	Tidak berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
2	Cukup berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
3	Berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek
4	Sangat berpengaruh menyebabkan keterlambatan proyek

KUISIONER PENELITIAN I

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X1 Aspek Sistem Manajemen	X1.1	Implementasi yang tidak diterapkan sesuai dengan sistem manajemen		✓		
	X1.2	Komunikasi antara kontraktor dan pemilik	✓			
	X1.3	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemilik proyek		✓		
	X1.4	Pengawasan tidak sesuai dengan kriteria yang ada	✓			
	X1.5	Keterlambatan pembayaran oleh owner		✓		
	X1.6	Kesulitan keuangan yang dihadapi kontraktor		✓		
	X1.7	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik	✓			
X2 Aspek Lingkup dan Dokumen Kerja (Kontrak)	X2.1	Perubahan desain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan				✓
	X2.2	Ada banyak pekerjaan tambahan dan perubahan pekerjaan dari pemilik			✓	
	X2.3	Kesalahan/tidak lengkapnya perencanaan (gambar/spesifikasi)			✓	
	X2.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	✓			
	X2.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		✓		
X3 Aspek Sistem Struktur Organisasi, Kordinasi dan Komunikasi	X3.1	Komunikasi yang hanya satu arah		✓		
	X3.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier		✓		
	X3.3	Kegagalan pekerjaan konstruksi	✓			
	X3.4	Terjadinya kecelakaan dalam proses kerja	✓			

Sub Variabel	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X4 Aspek Sumber Daya	X4.1	Kurangnya pengalaman inspektur	✓			
	X4.2	Kurang tepatnya penempatan personil tenaga kerja		✓		
	X4.3	Keterlambatan dan kelalaian oleh pekerja pada pelaksanaan pekerjaan		✓		
	X4.4	Kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman		✓		
	X4.5	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas yang ada		✓		
X5 Aspek Alat dan Material	X5.1	Kekurangan bahan konstruksi			✓	
	X5.2	Keterlambatan pabrikasi khusus bahan bangunan		✓		
	X5.3	Kelangkaan karena kekhususan bahan		✓		
	X5.4	Ketidaktepatan waktu pemesanan bahan		✓		
	X5.5	Keterlambatan pengiriman/penyediaan peralatan kerja			✓	
X6 Aspek Eksternal (Lain-Lain)	X6.1	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir (<i>force mayeur</i>)			✓	
	X6.2	Akses menuju ke lokasi proyek yang sulit		✓		
	X6.3	Terjadi kerusakan akibat kelalaian atau perbuatan pihak ketiga		✓		
	X6.4	Gangguan dari masyarakat/oknum			✓	
X7 Aspek Pandemi Covid 2019	X7.1	Keterlambatan pengiriman bahan/material ke lokasi proyek akibat pemberlakuan PSBB				✓
	X7.2	Lingkungan proyek berada di kawasan zona merah		✓		
	X7.3	Tukang tidak mengikuti prosedur kesehatan pandemi covid-19	✓			
	X7.4	Keterbatasan sumber daya manusia akibat pembatasan sosial/ <i>physical distancing</i>		✓		
	X7.5	Pekerja atau staf terinfeksi/positif Covid-19				✓

KUISIONER PENELITIAN II

“Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU)”

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X8 Pekerjaan Jalan Rabat Beton	X8.1	Material yang dipakai kadang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.	✓			
	X8.2	Pekerja menambahkan air pada saat pengecoran untuk memudahkan pekerjaan	✓			
	X8.3	Uji slump kadang tidak dilakukan jika pengawas lapangan tidak meminta untuk menguji.	✓			
	X8.4	Tidak disiramnya permukaan Sub Base sampai keadaan jenuh sehingga mengakibatkan turunya air semen pada permukaan Sub Base.		✓		
	X8.5	Proses pengecoran dilakukan pada saat siang dengan cuaca yang panas dan terkadang dilakukan pada saat hujan.			✓	
	X8.6	Pelaksanaan cutting terlambat karena saw cutter rusak			✓	
	X8.7	Pengisian sealant (aspal) tidak merata dan berceceran.	✓			
	X8.8	Saat pengupasan tanah untuk membersihkan humus tidak merata			✓	
X9 Pekerjaan Drainase	X9.1	Sulitnya excavator menggali tanah untuk U-Ditch karena tanah yang terlalu lembek/keras		✓		
	X9.2	Pegaturan ketinggian (leveling) tidak sesuai sehingga air tidak mengalir dan menggenang		✓		
	X9.3	Tidak tercapainya kuat tekan beton sesuai yang disyaratkan (tidak memenuhi spesifikasi pekerjaan).	✓			
	X9.4	Adanya permintaan perubahan atas sebagian pekerjaan yang telah selesai	✓			
	X9.5	Metode konstruksi/pelaksanaan yang kurang tepat		✓		
	X9.6	Masuknya sampah atau tanah bekas galian ke dalam drainase			✓	

Sub Pekerjaan	Kode	Indikator	Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan			
			1	2	3	4
X10 Pekerjaan Turap	X10.1	Pertimbangan metode dewatering mana yang akan digunakan sehingga pekerjaan dewatering dapat bekerja secara optimal.		✓		
	X10.2	Kurangnya pengawasan terhadap subkontraktor dan supplier	✓			
	X10.3	Pasang dan surutnya air sungai yang menyebabkan air masuk ke lokasi galian.				✓
	X10.4	Ukuran pecahan batu kali yang terlalu besar atau terlalu kecil			✓	
	X10.5	Mutu material tidak sesuai dengan spesifikasi	✓			
	X10.6	Kebutuhan pompa hisap untuk dewatering tidak sesuai jumlahnya		✓		

Penyebab keterlambatan lainnya yang tidak disebutkan dalam kuisisioner :

1. Adanya Pekerjaan dari kontraktor lain yg berada di satu tempat dengan pekerjaan ini, sehingga memperlambat pekerjaan yg bobot besar seperti Jalan Rigid, Jembatan dan saluran.

LAMPIRAN II

HASIL PENGOLAHAN DATA DENGAN SOFTWARE SPSS

UJI VALIDITAS KUISIONER PENELITIAN I

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.153	.155	.321	-.243	-.188	.189	.264
	Sig. (2-tailed)		.653	.649	.335	.471	.579	.577	.432
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
X1.2	Pearson Correlation	.153	1	.823**	.718*	.511	.550	.429	.905**
	Sig. (2-tailed)	.653		.002	.013	.108	.080	.188	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
X1.3	Pearson Correlation	.155	.823**	1	.461	.633*	.453	.483	.868**
	Sig. (2-tailed)	.649	.002		.153	.036	.162	.132	.001
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
X1.4	Pearson Correlation	.321	.718*	.461	1	.438	.255	.318	.705*
	Sig. (2-tailed)	.335	.013	.153		.178	.450	.340	.015
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
X1.5	Pearson Correlation	-.243	.511	.633*	.438	1	.550	.341	.667*
	Sig. (2-tailed)	.471	.108	.036	.178		.080	.304	.025
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
X1.6	Pearson Correlation	-.188	.550	.453	.255	.550	1	.417	.671*
	Sig. (2-tailed)	.579	.080	.162	.450	.080		.202	.024
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
X1.7	Pearson Correlation	.189	.429	.483	.318	.341	.417	1	.648*
	Sig. (2-tailed)	.577	.188	.132	.340	.304	.202		.031
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
X1_Total	Pearson Correlation	.264	.905**	.868**	.705*	.667*	.671*	.648*	1
	Sig. (2-tailed)	.432	.000	.001	.015	.025	.024	.031	
	N	11	11	11	11	11	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2_Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.585	.624 [*]	.156	.302	.690 [*]
	Sig. (2-tailed)		.059	.040	.646	.366	.019
	N	11	11	11	11	11	11
X2.2	Pearson Correlation	.585	1	.680 [*]	-.054	.429	.640 [*]
	Sig. (2-tailed)	.059		.021	.874	.187	.034
	N	11	11	11	11	11	11
X2.3	Pearson Correlation	.624 [*]	.680 [*]	1	.614 [*]	.591	.957 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.040	.021		.045	.055	.000
	N	11	11	11	11	11	11
X2.4	Pearson Correlation	.156	-.054	.614 [*]	1	.403	.662 [*]
	Sig. (2-tailed)	.646	.874	.045		.219	.026
	N	11	11	11	11	11	11
X2.5	Pearson Correlation	.302	.429	.591	.403	1	.720 [*]
	Sig. (2-tailed)	.366	.187	.055	.219		.012
	N	11	11	11	11	11	11
X2_Total	Pearson Correlation	.690 [*]	.640 [*]	.957 ^{**}	.662 [*]	.720 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.034	.000	.026	.012	
	N	11	11	11	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3_Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.621 [*]	.520	.585	.805 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.041	.101	.058	.003
	N	11	11	11	11	11
X3.2	Pearson Correlation	.621 [*]	1	.568	.276	.721 [*]
	Sig. (2-tailed)	.041		.068	.411	.012
	N	11	11	11	11	11
X3.3	Pearson Correlation	.520	.568	1	.805 ^{**}	.907 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.101	.068		.003	.000
	N	11	11	11	11	11
X3.4	Pearson Correlation	.585	.276	.805 ^{**}	1	.838 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.058	.411	.003		.001
	N	11	11	11	11	11
X3_Total	Pearson Correlation	.805 ^{**}	.721 [*]	.907 ^{**}	.838 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.012	.000	.001	
	N	11	11	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4_Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.760**	.686*	.758**	.484	.817**
	Sig. (2-tailed)		.007	.020	.007	.132	.002
	N	11	11	11	11	11	11
X4.2	Pearson Correlation	.760**	1	.802**	.764**	.753**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.007		.003	.006	.007	.000
	N	11	11	11	11	11	11
X4.3	Pearson Correlation	.686*	.802**	1	.845**	.834**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.020	.003		.001	.001	.000
	N	11	11	11	11	11	11
X4.4	Pearson Correlation	.758**	.764**	.845**	1	.635*	.898**
	Sig. (2-tailed)	.007	.006	.001		.036	.000
	N	11	11	11	11	11	11
X4.5	Pearson Correlation	.484	.753**	.834**	.635*	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.132	.007	.001	.036		.001
	N	11	11	11	11	11	11
X4_Total	Pearson Correlation	.817**	.927**	.943**	.898**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.001	
	N	11	11	11	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5_Total
X5.1	Pearson Correlation	1	.655*	.641*	.269	.692*	.864**
	Sig. (2-tailed)		.029	.033	.424	.018	.001
	N	11	11	11	11	11	11
X5.2	Pearson Correlation	.655*	1	.411	.361	.629*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.029		.209	.275	.038	.008
	N	11	11	11	11	11	11
X5.3	Pearson Correlation	.641*	.411	1	.448	.371	.807**
	Sig. (2-tailed)	.033	.209		.167	.261	.003
	N	11	11	11	11	11	11
X5.4	Pearson Correlation	.269	.361	.448	1	.506	.641*
	Sig. (2-tailed)	.424	.275	.167		.113	.034
	N	11	11	11	11	11	11
X5.5	Pearson Correlation	.692*	.629*	.371	.506	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.018	.038	.261	.113		.004
	N	11	11	11	11	11	11
X5_Total	Pearson Correlation	.864**	.747**	.807**	.641*	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.003	.034	.004	
	N	11	11	11	11	11	11

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6_Total
X6.1	Pearson Correlation	1	.468	.171	.413	.723 [*]
	Sig. (2-tailed)		.147	.615	.206	.012
	N	11	11	11	11	11
X6.2	Pearson Correlation	.468	1	.407	.119	.657 [*]
	Sig. (2-tailed)	.147		.214	.728	.028
	N	11	11	11	11	11
X6.3	Pearson Correlation	.171	.407	1	.685 [*]	.760 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.615	.214		.020	.007
	N	11	11	11	11	11
X6.4	Pearson Correlation	.413	.119	.685 [*]	1	.777 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.206	.728	.020		.005
	N	11	11	11	11	11
X6_Total	Pearson Correlation	.723 [*]	.657 [*]	.760 ^{**}	.777 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.028	.007	.005	
	N	11	11	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	X7.5	X7_Total
X7.1	Pearson Correlation	1	.642 [*]	.340	.624 [*]	.795 ^{**}	.823 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.033	.306	.040	.003	.002
	N	11	11	11	11	11	11
X7.2	Pearson Correlation	.642 [*]	1	.561	.604 [*]	.778 ^{**}	.854 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.033		.072	.049	.005	.001
	N	11	11	11	11	11	11
X7.3	Pearson Correlation	.340	.561	1	.546	.529	.720 [*]
	Sig. (2-tailed)	.306	.072		.082	.094	.012
	N	11	11	11	11	11	11
X7.4	Pearson Correlation	.624 [*]	.604 [*]	.546	1	.589	.815 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.040	.049	.082		.057	.002
	N	11	11	11	11	11	11
X7.5	Pearson Correlation	.795 ^{**}	.778 ^{**}	.529	.589	1	.908 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.094	.057		.000
	N	11	11	11	11	11	11
X7_Total	Pearson Correlation	.823 ^{**}	.854 ^{**}	.720 [*]	.815 ^{**}	.908 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.012	.002	.000	
	N	11	11	11	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN III

HASIL PENGOLAHAN DATA DENGAN SOFTWARE SPSS

UJI VALIDITAS KUISIONER PENELITIAN II

		Correlations								
		X8.1	X8.2	X8.3	X8.4	X8.5	X8.6	X8.7	X8.8	X8_Total
X8.1	Pearson Correlation	1	.788**	.510	.392	.392	.176	-.113	-.039	.561
	Sig. (2-tailed)		.004	.109	.233	.233	.604	.740	.909	.073
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X8.2	Pearson Correlation	.788**	1	.510	.392	.392	.176	.198	.177	.640*
	Sig. (2-tailed)	.004		.109	.233	.233	.604	.559	.604	.034
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X8.3	Pearson Correlation	.510	.510	1	.664*	.664*	.156	.083	.346	.671*
	Sig. (2-tailed)	.109	.109		.026	.026	.648	.808	.297	.024
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X8.4	Pearson Correlation	.392	.392	.664*	1	1.000**	.647*	.664*	.560	.922**
	Sig. (2-tailed)	.233	.233	.026		.000	.032	.026	.073	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X8.5	Pearson Correlation	.392	.392	.664*	1.000**	1	.647*	.664*	.560	.922**
	Sig. (2-tailed)	.233	.233	.026	.000		.032	.026	.073	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X8.6	Pearson Correlation	.176	.176	.156	.647*	.647*	1	.726*	.449	.706*
	Sig. (2-tailed)	.604	.604	.648	.032	.032		.011	.166	.015
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X8.7	Pearson Correlation	-.113	.198	.083	.664*	.664*	.726*	1	.664*	.671*
	Sig. (2-tailed)	.740	.559	.808	.026	.026	.011		.026	.024
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X8.8	Pearson Correlation	-.039	.177	.346	.560	.560	.449	.664*	1	.638*
	Sig. (2-tailed)	.909	.604	.297	.073	.073	.166	.026		.035
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X8_Total	Pearson Correlation	.561	.640*	.671*	.922**	.922**	.706*	.671*	.638*	1
	Sig. (2-tailed)	.073	.034	.024	.000	.000	.015	.024	.035	
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X9.1	X9.2	X9.3	X9.4	X9.5	X9.6	X9_Total
X9.1	Pearson Correlation	1	-.039	.346	.113	.083	-.029	.386
	Sig. (2-tailed)		.910	.297	.740	.808	.933	.241
	N	11	11	11	11	11	11	11
X9.2	Pearson Correlation	-.039	1	.428	.236	.386	.160	.607*
	Sig. (2-tailed)	.910		.190	.485	.241	.638	.048
	N	11	11	11	11	11	11	11
X9.3	Pearson Correlation	.346	.428	1	.686*	.346	-.340	.722*
	Sig. (2-tailed)	.297	.190		.020	.297	.306	.012
	N	11	11	11	11	11	11	11
X9.4	Pearson Correlation	.113	.236	.686*	1	.425	-.255	.668*
	Sig. (2-tailed)	.740	.485	.020		.193	.449	.025
	N	11	11	11	11	11	11	11
X9.5	Pearson Correlation	.083	.386	.346	.425	1	.606*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.808	.241	.297	.193		.048	.003
	N	11	11	11	11	11	11	11
X9.6	Pearson Correlation	-.029	.160	-.340	-.255	.606*	1	.307
	Sig. (2-tailed)	.933	.638	.306	.449	.048		.358
	N	11	11	11	11	11	11	11
X9_Total	Pearson Correlation	.386	.607*	.722*	.668*	.810**	.307	1
	Sig. (2-tailed)	.241	.048	.012	.025	.003	.358	
	N	11	11	11	11	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X10.1	X10.2	X10.3	X10.4	X10.5	X10.6	X10_Total
X10.1	Pearson Correlation	1	.596	.609*	.585	.443	.616*	.835**
	Sig. (2-tailed)		.053	.047	.059	.172	.044	.001
	N	11	11	11	11	11	11	11
X10.2	Pearson Correlation	.596	1	.398	.604*	.752**	.614*	.832**
	Sig. (2-tailed)	.053		.226	.049	.008	.045	.001
	N	11	11	11	11	11	11	11
X10.3	Pearson Correlation	.609*	.398	1	.564	.102	.228	.651*
	Sig. (2-tailed)	.047	.226		.071	.765	.501	.030
	N	11	11	11	11	11	11	11
X10.4	Pearson Correlation	.585	.604*	.564	1	.514	.665*	.843**
	Sig. (2-tailed)	.059	.049	.071		.105	.026	.001
	N	11	11	11	11	11	11	11
X10.5	Pearson Correlation	.443	.752**	.102	.514	1	.757**	.727*
	Sig. (2-tailed)	.172	.008	.765	.105		.007	.011
	N	11	11	11	11	11	11	11
X10.6	Pearson Correlation	.616*	.614*	.228	.665*	.757**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.044	.045	.501	.026	.007		.003
	N	11	11	11	11	11	11	11
X10_Total	Pearson Correlation	.835**	.832**	.651*	.843**	.727*	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.030	.001	.011	.003	
	N	11	11	11	11	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).